

ABSTRAK

Sampai saat ini, penerimaan pajak di Indonesia masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Dikarenakan wajib pajak menganggap bahwa pembayaran pajak adalah beban dan bukan sebuah kewajiban. Sehingga wajib pajak melakukan berbagai cara untuk mengurangi beban pajak dengan cara melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui pengaruh *corporate governance* dan *profitabilitas* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Populasi dari penelitian ini adalah 45 perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia pada periode 2016-2017. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik *purpose sampling*, sehingga hanya 32 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan Analisis linear berganda. Hasil dari analisis regresi menunjukkan bahwa *corporate governance* yang diproporsikan dengan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *profitabilitas* maka semakin besar perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak. Dan hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa *corporate governance* dan *profitabilitas* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *corporate governance, profitabilitas, tax avoidance*

ABSTRACT

Until now, tax revenue in Indonesia have not met the expected target. Because taxpayers assume that payment of taxes is an expense and not an obligation. So that taxpayers do various ways to reduce the expense by carrying out tax avoidance. This research was conducted to determine the effect of corporate governance and profitability on tax avoidance in LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2017. The population of this study is 45 LQ45 Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2017 period. Sampling was done by purposive sampling technique so that only 32 companies met the criteria. The analysis technique used in this research is descriptive analysis and Multiple linear analysis. The results of the regression analysis show that corporate governance that is proxied by an independent commissioner does not affect on tax avoidance, while profitability affects tax avoidance. This shows that the greater the profitability, the greater the company takes tax avoidance. And the results of the simultaneous analysis show that corporate governance and profitability affect tax avoidance.

Keywords: *corporate governance, profitability, tax avoidance*

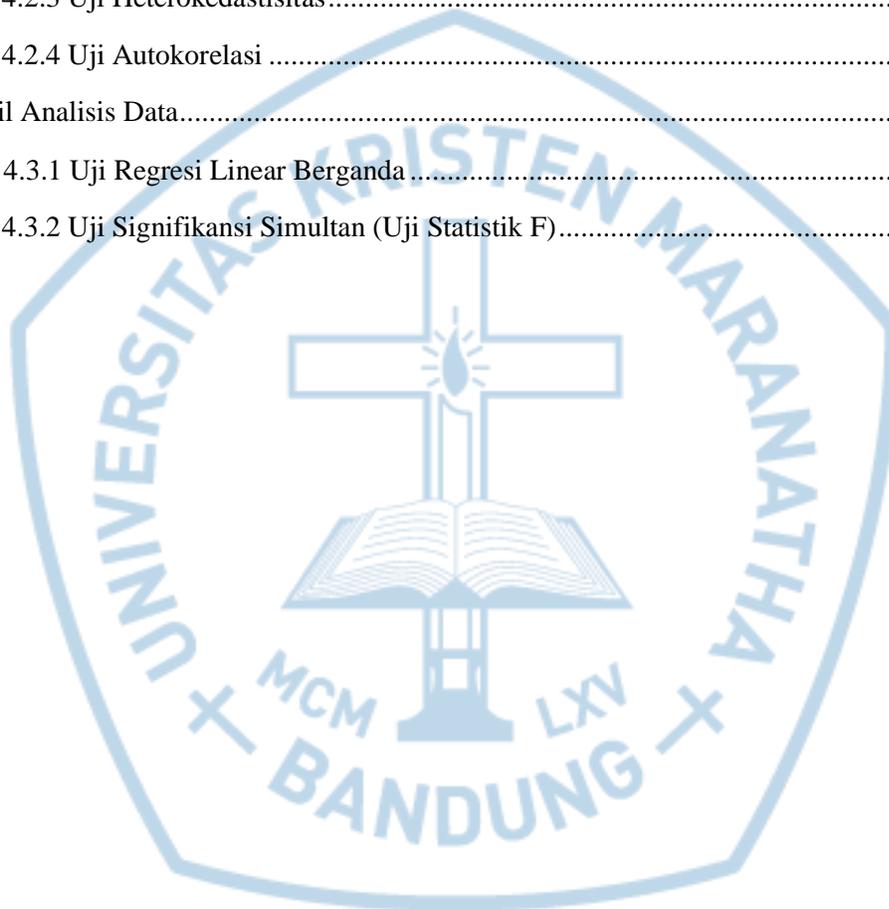


DAFTAR ISI

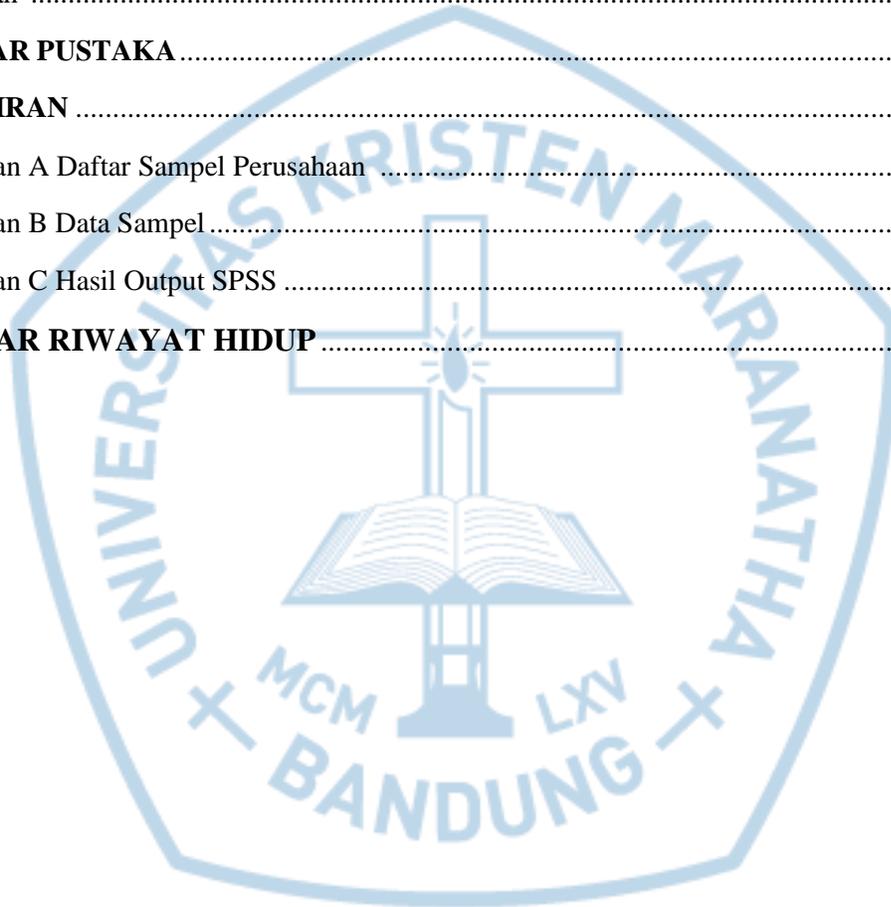
HALAMAN JUDUL (Bahasa Indonesia)	i
HALAMAN JUDUL (Bahasa Inggris)	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Pustaka	11
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak.....	11
2.1.3 Teori Pemungutan Pajak	12
2.1.4 Manajemen Perpajakan	13
2.1.5 Perencanaan Pajak.....	13
2.1.6 <i>Tax Avoidance</i>	14
2.1.7 <i>Corporate Governance</i>	16
2.1.8 Unsur-Unsur <i>Corporate Governance</i>	20
2.1.9 Dewan Komisaris Independen.....	20

2.1.10 Rasio Keuangan.....	23
2.1.11 <i>Profitabilitas</i>	23
2.1.12 Riset Empiris	25
2.1.13 Rerangka Teori.....	30
2.2 Rerangka Pemikiran	31
2.3 Pengembangan Hipotesis	32
2.3.1 <i>Corporate Governance</i>	32
2.3.2 <i>Profitabilitas</i>	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.2.1 Populasi.....	37
3.2.2 Sampel.....	38
3.3 Defenisi Operasional Variabel (DOV)	39
3.3.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	40
3.3.2 Variabek Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	44
3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik	45
3.5.2.1 Uji Normalitas	45
3.5.2.2 Uji Multikolienaritas.....	45
3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	47
3.5.3 Uji Hipotesis.....	45
3.5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda	45
3.5.3.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	48
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	49
3.5.3.4 Uji Koefisien Korelasi	49

3.5.3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Statistik Deskriptif	51
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2 Uji Multikolienaritas	54
4.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	55
4.2.4 Uji Autokorelasi	56
4.3 Hasil Analisis Data.....	57
4.3.1 Uji Regresi Linear Berganda.....	57
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63



4.3.5 Uji Koefisien Korelasi.....	68
4.3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan	71
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	82
Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan	83
Lampiran B Data Sampel	84
Lampiran C Hasil Output SPSS	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rerangka Teoritis	30
Gambar 2.2 Rerangka Pemikiran	31
Gambar 2.3 Model Penelitian	36



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2014-2018.....	3
Tabel 2.1 Riset Empiris	25
Tabel 3.1 Hasil Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel (DOV).....	41
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Normalitas	54
Table 4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Table 4.2.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	56
Table 4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi	57
Table 4.3.1 Hasil Uji t.....	58
Table 4.3.2 Hasil Uji F.....	63
Tabel 4.3.3 Hasil Uji Regresi Berganda	67
Table 4.3.4 Hasil Uji Koefisien Korelasi	68
Table 4.3.5 Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	69
Tabel 4.3.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	70